

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Handout berbasis kearifan lokal Sumatera Utara sebagai bahan ajar teks persuasi yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah disebarluaskan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Dalam uji validasi dan kelayakan handout yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Indonesia diperoleh persentase nilai yaitu Ahli Materi mendapat persentase 78% bahwa artinya “valid dan layak”, ahli media mendapatkan persentase 78% dengan kategori “valid dan layak”, guru bahasa Indonesia dengan persentase penilaian sebesar 93% masuk ke dalam kategori “sangat valid dan sangat layak”. Jika ketiga hasil penilaian di rata-ratakan maka mendapat hasil 83% yang dikategorikan ke dalam kriteria penilaian “Sangat Layak”. Kemudian pada uji coba lapangan terhadap siswa MTS Al-Ulum Medan sebanyak 22 siswa, mendapat nilai keseluruhan dari setiap aspek yaitu sebesar 78% yang masuk ke dalam kategori “layak”. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka bahan ajar teks persuasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara masuk ke dalam kategori layak untuk digunakan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Bagi siswa, bahan ajar teks persuasi berbasis kearifan lokal Sumatera Utara ini dapat berguna sebagai media tambahan atau pendamping yang dipergunakan siswa dalam proses belajar.
2. Bagi guru, bahan ajar teks persuasi berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat berguna untuk guru kelas VIII pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
3. Bagi peneliti, diharapkan pada penelitian berikutnya mampu mengembangkan bahan ajar yang lebih baik lagi. Terutama dapat menuangkan isi bahan tentang kearifan lokal lainnya agar dapat dipergunakan oleh masyarakat luas.